

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa minimnya informasi sejarah mengenai gerobak sapi, oleh karena itu dengan adanya penelitian dan perancangan ini pengetahuan tentang kearifan lokal ini dapat disampaikan dan menambah informasi tentang gerobak sapi. Dalam tesis yang telah dibuat ini, penulis menemukan beberapa penemuan tentang gerobak sapi, diantaranya :

1. Perancangan karya desain melalui media buku untuk mengenalkan perkembangan nilai-nilai sejarah dan filosofi Mataram Islam yang ada pada gerobak sapi dilakukan dengan cara menganalisis tentang kehidupan sosial, budaya dan perkembangan Kerajaan Mataram Islam terlebih dahulu, kemudian mengaitkannya dengan sejarah dan filosofi gerobak sapi. Langkah selanjutnya dengan menggali dengan ilmu semiotika tentang gerobak sapi dengan Kerajaan Mataram Islam, kemudian ditemukan beberapa informasi yang saling berkaitan, salah satunya yakni kehidupan ekonomi Kerajaan Mataram Islam berkembang begitu pesat dan bahkan sampai bisa menjadi kerajaan pengekspor beras terbesar dan juga menghasilkan gula kelapa dan

gula aren. Sektor pertanian yang maju tersebut, membuat gerobak menjadi angkutan andalan untuk mengangkut hasil pertanian dan perkebunan dari satu tempat ke tempat lain. Bentuk gerobak sapi yang lebar dan tinggi dapat mengangkut hasil pertanian dengan baik. Ekonomi rakyat dapat ditopang dengan baik dengan kemajuan dari sektor pertanian ini. Kemudian data yang telah didapat tersebut digunakan untuk merancang buku yang berjudul Bajingan dan Gerobak Sapi Terkikis Zaman, berdasarkan teori-teori desain komunikasi visual.

2. Setelah melakukan penelitian, disimpulkan bahwa gerobak sapi dan bajingan memang sudah terkikis karena perubahan zaman yang kini kian modern. Terkikis disini mengacu pada lenyapnya makna asli pada sebutan bajingan dan lenyapnya bentuk gerobak sapi zaman dahulu yang kini sudah tergantikan dengan bentuk dan warna yang baru. Selain itu keduanya juga terkikis dari peredaran di tengah kota karena akan menyebabkan kemacetan. Sebutan bajingan yang dulunya memiliki makna yang baik, kini berubah menjadi makna yang buruk hingga menjadi kata umpatan.
3. Di dalam masyarakat Indonesia khususnya masyarakat dan kebudayaan Jawa terdapat kode dan tanda mengenai kearifan lokal yang dapat digali dengan ilmu semiotika sehingga dapat menemukan interpretasi mengenai objek tanda dan *konteks* yang diteliti.

B. Saran

Setelah penulis melakukan analisa dan perancangan tentang gerobak sapi, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Informasi yang disampaikan tidak hanya mengenai sejarah, fungsi dan lain-lain, namun dapat diperluas mengenai cara pembuatan gerobak sapi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan bajingan di zaman sekarang, dan informasi lain yang belum tersampaikan.
2. Pentingnya penguasaan semiotika komunikasi visual sebagai fondasi penciptaan tanda dan simbol dalam proses penciptaan desain komunikasi visual tentang gerobak sapi. Kemudian juga penting bagi perancang desain komunikasi visual sebagai produsen tanda dan symbol untuk melibatkan ilmu semiotika agar memiliki kesadaran akan tanda dan symbol dalam proses penciptaan/perancangannya.
3. Diharapkan pada penelitian dan penciptaan yang dilakukan selanjutnya agar mencari informasi atau data lebih lengkap mengenai gerobak sapi yang masih ada di luar Yogyakarta. Hal ini dilakukan supaya menambah literal sumber informasi mengenai gerobak sapi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Budi Pekerti dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha
- Kasilo, Djito. (2009). *Komunikasi Cinta: menembus G-Spot Konsumen Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press
- Mulyadi, Yad. 1999. *Antropologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1999 34 35 60
- Mundardjito, Bambang Rudito, dkk. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sachari, Agus dan Yan Yan Sunarya. 2001. *Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: Penerbit ITB
- Safanayong, Yongky. 2006. *Desain. Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia
- Sjamsuddin, Heliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- _____. 2017. *Membaca Tanda dan Makna Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Walker, John A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya; Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta : Jalasutra
- Yusup, Pawit. 2013. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

